

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Sistem

2.1.1. Pengertian Sistem

Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari produser-prouder yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan. Pengertian Sistem yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama (Sutraman). Sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan produser dan dengan pendekatan komponen (Jogiyanto).

Secara umum, Sistem merupakan suatu sistem yang dapat membantu di dalam pengumpulan data, pengolahan serta analisis evaluasi data dan menyajikan ke dalam batas informasi yang bernilai dan akhirnya sampai pada pengambilan keputusan di mana informasi ini berguna untuk mendukung fungsi operasi manajemen (Machmud, Rizan. 2013). Aplikasi SIMDA yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) merupakan salah satu produk dari teknologi sistem informasi yang digunakan oleh banyak pemerintah daerah di Indonesia dalam menyelenggarakan pengelolaan keuangan daerahnya. Sedangkan pengertian SIMDA atau Sistem Informasi Manajemen Daerah menurut Djaja (2009), menyatakan bahwa "Aplikasi SIMDA merupakan aplikasi database yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan daerah di lingkungan Satuan Kerja 17 Perangkat Daerah (SKPD). Aplikasi SIMDA dikembangkan dengan memperhatikan dan mengimplementasikan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Oleh sebab itu

pengendalian terhadap aplikasi menjadi suatu keharusan untuk menjadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam mengimplementasikan.

Dari pendapat di atas Sistem Informasi Keuangan sangat berperan erat dalam mendukung fungsi operasi Keuangan, sehingga dengan adanya aplikasi SIMDA dapat membantu pemerintah setempat dalam mengelola keuangan di Daerahnya masing-masing, dan SIMDA sangat memperhatikan, mengimplementasikan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) maka dari itu aplikasi ini sangat berperan penting dalam menjalankan Sistem Informasi Keuangan.

2.2 Sistem Keuangan di Dinas Sosial Kabupaten Bengkulu Selatan

Aplikasi sistem keuangan merupakan aplikasi yang di buat oleh BPKP untuk membantu pemerintah desa dalam melakukan pelaporan keuangan desa. Aplikasi ini sangat mudah untuk digunakan oleh pemerintah desa karena fitur yang tersedia sangatlah mudah untuk dipahami dan dimengerti. Dengan tampilan yang sederhana membuat aplikasi ini terlihat sangat sederhana namun sangat baik untuk digunakan. Bisa menggunakan jaringan internet dan juga tidak. Aplikasi ini dibuat sudah menyesuaikan dengan proses dan tahap laporan keuangan dan dokumen-dokumen yang ada hanya akan di input saja karena sudah tertata dengan baik. (M Malahika Jehan dkk 2020).

Pengembangan Sistem Keuangan Desa ini merupakan satu bagian dari langkah yang diambil BPKP untuk berperan dalam rangka pengawalan keuangan desa. Pemanfaatan aplikasi ini telah dilakukan piloting di daerah hasil dari piloting tersebut ternyata cukup berhasil, diindikasikan dengan penguasaan dari para perangkat desa atas pengoperasian hingga menghasilkan laporan APBDesa maupun dokumen lain yang dibutuhkan dalam proses penganggaran, penatausahaan, pembukuan, dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Desa. (Akhmad Basori, 2016).

2.2.1 Unsur-Unsur Sistem akuntansi di Dinas Sosial Kabupaten Bengkulu Selatan

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu:

- 1) Orang-orang, yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- 2) Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- 3) Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
- 4) Software, yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaring

2.2.2 Laporan Keuangan di Dinas Sosial Kabupaten Bengkulu Selatan

Menurut Kasmir dalam (Winarno, 2017) menyimpulkan bahwa, “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Suteja, 2018) “laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.”

Laporan keuangan dalam akuntansi sektor publik berperan penting dalam menciptakan akuntabilitas. Laporan keuangan merupakan penyajian yang sistematis tentang posisi keuangan dan kinerja suatu entitas (Hans Kartikahadi et al, 2012) Informasi akuntansi yang terutama ditujukan kepada pihak ekstern suatu perusahaan atau organisasi disebut Laporan Keuangan (Mardiasmo, 2014).

2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan di Dinas Sosial Kabupaten Bengkulu Selatan

Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu entitas tentunya memiliki tujuan dan manfaat tertentu, antara lain seperti yang diungkapkan oleh beberapa ahli, menurut Hutaeruk (2017 : 10) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Kasmir (2014:10), secara rinci mengungkapkan bahwa tujuan laporan keuangan untuk :

1. Memberikan informasi yang dimiliki perusahaan pada saat ini tentang jenis serta total aktiva(harta);
2. Memberikan informasi yang dimiliki perusahaan pada saat ini tentang jenis serta total kewajiban dan modal;
3. Memberikan informasi yang diperoleh pada suatu periode tertentu tentang jenis serta total pendapatan;
4. Memberikan informasi dalam suatu periode tertentu tentang jumlah biaya serta pengeluaran jenis biaya oleh perusahaan.
5. Memberikan informasi perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi dalam suatu periode dalam perusahaan tentang kinerja manajemen;
7. Memberi informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Dari pemahaman di atas, dapat dipahami bahwa tujuan laporan keuangan, yaitu sebagai penyedia informasi serta gambaran yang jelas tentang keuangan suatu perusahaan entitas bagi pengguna laporan keuangan demi tujuan ekonomi serta sebagai bahan pengambilan keputusan.

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi

keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.(Hery Andres Maith2012).

2.2.4 Manfaat Laporan Keuangan di Dinas Sosial di Kabupaten Bengkulu Selatan

Laporan keuangan yang sangat membantu pihak pemegang saham, serta berguna untuk mengamati kondisi saat ini, maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi masa depan merupakan penyediaan terhadap proses pengambilan keputusan, yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Fahmi 2012:5),Manfaat dibuatnya laporan keuangan bagi Pemerintah yang dimaksudkan untuk :

1. Menghitung serta menetapkan jumlah pembayaran pajak
2. Sebagai dasar untuk menetapkan kebijakan-kebijakan
3. Menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakan lain
4. Menilai kepatuhan perusahaan pada aturan yang ditetapkan
5. Bagi lembaga pemerintah lainnya bisa menjadi bahan penyusunan data dan statistik.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah 71 Tahun 2010, penyajian informasi dalam pelaporan keuangan bagi pengguna mengenai :

1. Indikasi apakah perolehan dan penggunaan sumber daya telah sesuai dengan anggaran;
2. Indikasi apakah perolehan dan penggunaan sumber daya sesuai dengan ketentuan, termasuk batas anggaran yang ditetapkan oleh DPR dan DPRD.

Dapat disimpulkan bahwa manfaat dari adanya laporan keuangan, yaitu dapat

digunakan sebagai proses pengambilan keputusan sebagai bahan pertimbangan dan masukan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.